

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan uraian-uraian dan analisa yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menarik beberapa kesimpulan :

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, uraian dan pembahasan yang penulis lakukan di bab IV maka dapat diambil suatu kesimpulan dari perumusan masalah yang diangkat penulis dalam skripsi ini yaitu :

1. Pabrik Gula Tjoekir menggunakan metode pencatatan perpetual karena memudahkan menyusun laporan laba rugi jangka pendek, dan penilaian persediaan menggunakan metode FIFO (Masuk Pertama Keluar Pertama). Metode ini dipilih untuk mengurangi resiko kerusakan persediaan bahan baku tebu untuk proses produksi gula yang terlalu lama dalam penyimpanan.
2. Laporan pencatatan dan penilaian persediaan PG Tjoekir sudah sesuai PSAK No 14 karena memakai FIFO yang sesuai dengan PSAK No 14 tahun 2014 paragraf 24 bahwa semua entitas menggunakan rumusan biaya terhadap semua persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan yang sama dan 26 menyebutkan unit persediaan yang pertama dibeli akan digunakan terlebih dahulu sehingga unit yang tertinggal dalam persediaan akhir adalah yang diproduksi.

B. Saran-saran

Berdasarkan analisis data, pengujian dan kesimpulan yang diambil maka dapat diberikan saran-saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan sebagai berikut :

1. Mengingat metode pencatatan dan penilaian pada persediaan bahan baku untuk proses produk jadi yang digunakan oleh perusahaan sudah sangat baik dalam prakteknya sehingga tidak diperlukan lagi perubahan dalam metodenya. FIFO (masuk pertama keluar pertama) adalah metode yang baik digunakan perusahaan di dalam mencatat dan menilai suatu persediaan bahan baku.
2. Mengingat metode FIFO yang diterapkan dalam aplikasinya tidak akan merubah sifat suatu persediaan dari baik menjadi tidak baik. Pembusukan persediaan bahan baku perusahaan tidak akan terjadi karena persediaan yang terdahulu datang maka akan diproses terlebih dahulu, kemungkinan pembusukan persediaan bahan baku sangat kecil terjadi.
3. Hambatan dimusim hujan seperti truk pengangkut tebu yang sering macet sehingga menghambat pasokan persediaan, akan lebih baik kalau pada saat musim hujan sistem pengangkutan tebu dari perkebunan menuju pabrik gula menggunakan kereta troli.
4. Kesejahteraan petani tebu TR, TRM harus diperhatikan karena sedikit banyak mereka berjasa pada perusahaan pabrik gula. Dengan adanya mereka pasokan persediaan bahan baku perusahaan akan tetap terpenuhi.
5. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan mampu meneliti lebih dalam lagi mengenai metode pencatatan dan penilaian persediaan yang didapatkan dari banyak sumber informan yang berada didalam perusahaan tersebut.